

## IV. METODE PENELITIAN

### 4.1. Metode Penentuan Lokasi

Penelitian ini dilakukan di pasar tradisional dan pasar modern yang menjual beras berlabel di Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*), Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang dipilih karena penduduk di Kecamatan Karangploso lebih beragam di tingkat pendidikan, pekerjaan, dan status sosial yang berpotensi untuk menjadi responden pada penelitian ini. Selain itu karena di Kecamatan Karangploso terdapat pasar tradisional dan modern yang nantinya akan dijadikan lokasi penelitian.

### 4.2. Metode Penentuan Responden

Penentuan responden untuk konsumen beras berlabel menggunakan teknik *non probability sampling*, dilakukan secara *accidental sampling* yaitu berdasarkan konsumen yang membeli beras berlabel yang ditemui di pasar tradisional, pasar modern yang menjual beras berlabel di Kecamatan Karangploso. Dari penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 23-30 Maret 2016 didapatkan sampel sebanyak 90 responden, 50 responden diantaranya merupakan responden beras berlabel di pasar tradisional sedangkan sisanya yaitu sebanyak 40 responden merupakan responden beras berlabel di pasar modern.

### 4.3. Metode Pengumpulan Data

Adapun data yang dipakai dalam penelitian ini berupa data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama, pengambilan data secara langsung ini dapat dilakukan dengan cara :

- a) Wawancara atau *interview*, dilakukan untuk memperoleh nilai WTP dan karakteristik responden dengan melakukan tanya jawab serta diskusi langsung kepada pembeli beras berlabel di pasar tradisional Karangploso berdasarkan daftar isian pertanyaan (kuisisioner). Responden akan diberi pengarahan terlebih dahulu sebelum mengisi kuisisioner hal ini dilakukan agar respon paham akan pertanyaan-pertanyaan yang berada dalam lembar kuisisioner.

- b) Observasi, merupakan teknik yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kondisi lokasi penelitian dan pembeli beras berlabel untuk memperoleh informasi lebih luas yang tidak terdapat di kuisioner.
- c) Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data gambaran umum lokasi penelitian.

#### 4.4. Metode Analisis Data

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada dua pendekatan yaitu analisis deskriptif dan metode lelang (*ascending auctions*). Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

##### 4.4.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data kualitatif dan kuantitatif yang diperoleh yaitu menggambarkan karakteristik konsumen beras berlabel di daerah penelitian dan menjelaskan faktor yang memengaruhi konsumen dalam membeli beras berlabel. Data karakteristik responden yang diperoleh dari penyebaran kuisioner kemudian ditabulasi dan dipersentasekan berdasarkan jumlah responden. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f_i}{\sum f_i} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = Persentase responden yang memiliki kategori tertentu

$f_i$  = Jumlah responden yang memiliki kategori tertentu

$\sum f_i$  = Total responden keseluruhan

##### 4.4.2. Metode Lelang (*Ascending Auction*)

Pada penelitian ini tidak menggunakan metode CVM untuk menganalisis kesediaan membayar (*willingness to pay*) beras berlabel, melainkan menggunakan metode lelang sederhana yaitu *Ascending Auctions/English Auctions*, karena produk yang diteliti merupakan produk *market* yaitu produk yang memiliki nilai atau harga. Dimana pendekatan ini merupakan pendekatan yang menanyakan

secara langsung kepada konsumen beras berlabel di lokasi penelitian berapa besarnya nilai yang bersedia dibayarkan dimulai dari harga terendah sampai harga tertinggi.

Adapun tahapan dalam *auction* yang dilakukan pada penelitian ini, yaitu :

- 1) Pencatatan harga pasar. Dimulai dari menanyakan harga awal yang berlaku di pasaran pada responden atau harga saat responden membeli beras (harga aktual). Harga awal ini merupakan *starting point* dari lelang yang akan dilakukan.
- 2) Menawarkan nilai peningkatan dalam kenaikan harga tertentu yang masih diterima terhadap beras yang akan dibeli. Penawaran dilakukan dari kenaikan sebesar Rp 2.000, jika konsumen bersedia, maka penawaran dinaikkan lagi menjadi Rp 5.000, jika responden masih bersedia dilanjutkan ke tingkat penawaran selanjutnya yaitu Rp 7.000.
- 3) Menanyakan nilai nominal harga yang diinginkan setelahnya. Jika dari tingkatan kenaikan harga yang sudah di tawarkan konsumen masih bersedia untuk membayar, maka selanjutnya menanyakan kepada konsumen berapa harga tertinggi yang bersedia untuk dikeluarkan.
- 4) Lelang selesai.

Setelah tahapan *auction* selesai, selanjutnya dilakukan tabulasi untuk mengetahui nilai WTP. Nilai WTP dilihat berdasarkan tingkat pendapatan, tingkat pendidikan dan pekerja. Untuk pengelompokannya digunakan skala ordinal. Adapun pengelompokannya yaitu:

Pengelompokan berdasarkan tingkatan pendidikan:

- 1 = Tidak sekolah
- 2 = Lulus SD
- 3 = Lulus SMP
- 4 = Lulus SMA
- 5 = Lulus Diploma
- 6 = Lulus Sarjana
- 7 = Lulus Pasca Sarjana

Pengelompokan berdasarkan tingkat pendapatan yaitu :

- 1 = Pendapatan  $\leq$  Rp 2 juta perbulan

- 2 = Pendapatan >Rp 2 juta - Rp 4 juta
- 3 = Pendapatan >Rp 4 juta - Rp 6 juta
- 4 = Pendapatan >Rp 6 juta - Rp 8 juta
- 5 = Pendapatan >Rp 8 juta - Rp 10 juta
- 6 = Pendapatan Rp 10 juta - Rp 15 juta

Pengelompokan berdasarkan pekerjaan:

- 1 = Ibu Rumah Tangga
- 2 = PNS
- 3 = Pegawai Swasta
- 4 = Wiraswasta
- 5 = Mahasiswa/Pelajar
- 6 = Lainnya

